

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja awal putus sekolah yaitu internal: berasal dari dalam diri anak/remaja itu sendiri, seperti kemalasan ketidak mampuan diri, kurangnya minat anak untuk sekolah, kurangnya percaya diri, kecerdasan, emosi ataupun prilaku anak tersebut dalam kesehariannya. Adapun faktor-faktor lain ialah eksternal: ragsangan dan pengaruh luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu terhadap anak-anak remaja dari sisi emosional remaja yang belum matang, dengan penyebab faktor Keluarga, merupakan lingkungan yang pertama kali ditemui oleh setiap individu, dan keluarga juga contoh bagi individu, dan tempat untuk komunikasi secara individu, sebelum anak masuk dalam dunia pendidikan keluarga yang paling sering ditemui oleh indiviu. Didalam keluarga ini pembentukan karakter dan kepribadian individu yang telah terbentuk dibawa kelingkunganluar, seperti masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dan keluarga yang kurang harmonis berdampak kepada individu dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu faktor

lingkungan keluarga, lingkungan sekitar teman pergaulan juga membentuk karakter dan kepribadian dari anak. Lingkungan teman pergaulan ini bisa membuat pola pikirnya berubah dan membuat anak menjadi malas dalam bersekolah sehingga terjadi putus sekolah didalam lingkungan remaja. Banyak teman sebaya yang mengajak berbain atau menongkrong pada saat jam sekolah, karena mengikuti temannya diluar yang sudah tidak bersekolah.

2. Hasil dari kegiatan konseling individual dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior therapy*. Terlihat adanya perubahan dalam pemikiran dan kognitif, seperti yang ditunjukkan pada klien HD, RM, MU bahwa ia berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan kembali, dan untuk klien MS belum berkeinginan untuk melanjutkan sekolah. Dan meminimalisir prilaku-prilaku negatif.

B. Saran-saran

1. Orang tua

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan perkembangan anaknya, apalagi pada masa anak remaja, itu adalah masa-masa anak mulai dewasa, dan mulai mengalami perubahan-perubahan baik fisik maupun psikis, karena orang tua jauh lebih tahu tentang kehidupan dan perubahan-perubahan pada anak tersebut.

2. Pembaca

Kepada para pembaca semoga para pembaca karya ilmiah ini dapat memahami isi yang terkandung didalam karya tentang remaja awal putus sekolah.